

DAFTAR GAMBAR

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit, penyelenggaraan rekam medis merupakan salah satu faktor yang menentukan baik atau buruknya mutu pelayanan yang ada di rumah sakit tersebut. Tanpa didukung dengan sistem rekam medis yang baik dan benar, pelayanan rumah sakit menjadi kurang produktif dalam meningkatkan mutu pelayanan. Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Rekam medis merupakan catatan penting yang berisikan segala informasi yang berkaitan dengan pelayanan yang telah diberikan kepada pasien. Pelaksanaan rekam medis harus dilaksanakan sesuai dengan standar, agar menghasilkan data yang bermutu bagi pelayanan. Kurang optimalnya proses pelaksanaan rekam medis dapat dikarenakan kurangnya sumber daya manusia, pelatihan, maupun sarana prasarana yang mendukung (Giyana, 2022).

Sistem kesehatan akan menjadi lebih otentik dan efisien dengan adanya RME (Noor, dkk, 2022). Jika rekam medis disimpan secara elektronik maka perawatan yang lebih baik dapat diberikan kepada pasien. Dengan RME hampir tidak ada kemungkinan data hilang atau salah penempatan. Data RME dapat dengan mudah diakses tidak hanya di daerah itu saja tetapi juga sampai luar negeri. Setiap pengguna dapat mengaksesnya dengan waktu yang singkat dan tidak membuat pengguna frustrasi. Mekanisme backup dari sistem tersebut membuat data RME dapat disimpan secara permanen dan untuk jangka waktu yang lama. Tetapi ada banyak hambatan dalam implementasi RME seperti kurangnya sertifikasi, sedikit pengetahuan tentang sistem, biaya, kurangnya teknologi informasi kesehatan, dan lain-lain.

Sejalan dengan uraian tersebut, salah satu elemen penting untuk menunjang keefektifan dan keefisienan dalam pengelolaan rekam medis adalah aspek sumber daya manusia. Salah satu hambatan bagi terwujudnya profesionalisme sumber daya manusia dalam organisasi adalah ketidaksesuaian antara kapasitas staf dengan pekerjaannya. Ketidaksesuaian ini disebabkan oleh komposisi keahlian atau keterampilan staf yang belum proporsional, ataupun karena pendistribusian staf masih belum mengacu pada kebutuhan nyata atau beban kerja di lapangan. Beban kerja yang tinggi tentunya dapat menimbulkan hal negatif yang tidak diinginkan.

Dari masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Di Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Esthomih Medan Dengan Pendekatan Teori *Queueing*”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : bagaimana kebutuhan tenaga kerja di unit rekam medis di rumah sakit Esthomih Medan dengan pendekatan teori *queueing*?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisa kebutuhan tenaga kerja di unit rekam medis di rumah sakit Esthomih Medan dengan pendekatan teori *queueing*.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis pengaruh tingkat kedatangan pasien terhadap kebutuhan tenaga kerja di unit rekam medis di rumah sakit Esthomih Medan dengan pendekatan teori *queueing*.

2. Menganalisis pengaruh tingkat layanan pasien terhadap kebutuhan tenaga kerja di unit rekam medis di rumah sakit Esthomih Medan dengan pendekatan teori *queueing*.
3. Menganalisis pengaruh jumlah server pasien terhadap kebutuhan tenaga kerja di unit rekam medis di rumah sakit Esthomih Medan dengan pendekatan teori *queueing*.
4. Menganalisis pengaruh kapasitas sistem terhadap kebutuhan tenaga kerja di unit rekam medis di rumah sakit Esthomih Medan dengan pendekatan teori *queueing*.
5. Menganalisis variabel yang paling berpengaruh terhadap kebutuhan tenaga kerja di unit rekam medis di rumah sakit Esthomih Medan dengan pendekatan teori *queueing*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Diharapkan dapat meningkatkan, memperluas, mengembangkan, pengalaman dan ilmu pengetahuan secara langsung mengenai kebutuhan tenaga kerja di unit rekam medis di rumah sakit Esthomih Medan dengan pendekatan teori *queueing*.

1.4.2 Bagi Rumah Sakit Esthomih Medan.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi rumah sakit dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kebutuhan tenaga kerja di urusan rekam medis rumah sakit.
2. Sebagai bahan masukan mengenai pelaksanaan rekam medis elektronik

